

**ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON
(Perusahaan dalam Daftar Efek Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode
2013-2018)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

**NUR ARIFAH
NIM. 16840052**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**

**ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON
(Perusahaan dalam Daftar Efek Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode
2013-2018)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :
NUR ARIFAH
NIM. 16840052

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING:
Dr. H. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si
NIP. 19761231 200003 1 005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-504/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN PENGUNGKAPAN EMISI KARBON
(Perusahaan dalam Daftar Efek Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2018)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ARIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16840052
Telah diujikan pada : Senin, 06 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 50540b6c022f



Penguji I

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
SIGNED

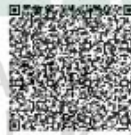
Valid ID: 5f20086ab276b



Penguji II

Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5f20086f90bab



Yogyakarta, 06 Juli 2020

UIN Sunan Kalijaga
Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5f22ca38a4c35



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Nur Arifah

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nur Arifah
NIM : 16840052
Judul Skripsi : **“Anallsis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon
(Perusahaan dalam Daftar Efek Syariah di Indonesia
dan Malaysia Periode 2013-2018)”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 16 Juni 2020

Pembimbing

Dr. H. Slamet Harvono, S.E., M.SI
NIP. 19761231 200003 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Arifah

NIM : 16840052

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang Berjudul "**Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon (Perusahaan dalam Daftar Efek Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2018)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 16 Juni 2020

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Arifah
NIM : 16840052
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free high*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon (Perusahaan dalam Daftar Efek Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2018)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 16 Juni 2020
Yang menyatakan



(Nur Arifah)

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S An-Nahl [16]:125)

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

“Dan sesungguhnya telah Kami berikan hikmat kepada Luqman, yaitu: "Bersyukurlah kepada Allah. Dan barangsiapa yang bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya ia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barangsiapa yang tidak bersyukur, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji" (Q.S Luqman [31]:12)

Hadist Arba'in Nawawi ke 40

Dari Ibnu Umar r.a berkata : Rasulullah SAW memegang kedua pundak saya bersabda “Hiduplah engkau di dunia seakan-akan orang asing atau pengembara”. Ibnu Umar berkata : “Jika kamu berada di sore hari jangan menunggu pagi hari dan jika kamu berada di pagi hari jangan menunggu sore hari, gunakanlah kesehatanmu untuk (persiapan saat) sakitmu dan kehidupanmu untuk kematianmu” (Riwayat Bukhari).

****Don't compare : your journey is your own****

*A place struggle is also a place where you where you will grow, learn and improve. There's nothing desirable in feeling like the smartest person in the room, it may mean that you are not challenging yourself enough.
(Dear Tomorrow : Notes to my Future Self, Maudy Ayunda)*

Keep on the track!

(Bu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc)

Perjalanan 1000 langkah bermula dari 1 langkah.
Berkawan dengan kesulitan, yakin akan kesuksesan.
Makna perjuangan dan petualangan.
(Nur Arifah)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT dan sholawat yang selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW

Karya ini kupersembahkan untuk :

Ibu dan Bapak Tersayang

(Almh. Ibu Isroiyah, Ibu Suryati, Bapak Nur Khakim)

Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta

Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi dan Abah K.H Munir Syafa'at

Saudara Tercinta

Miftahul Anwar

Armi Susilowati

Adi Karya Purnomo

Khalif Hidayatullah Purnomo

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Dosen Pembimbing Skripsi, Dosen Pembimbing Akademik, Dosen Akuntansi Syariah)

Sahabat-Sahabatku

(Akuntansi Syariah 2016, ForSEBI, FoSSEI, Kopma UIN Sunan Kalijaga, Tax Center UIN Sunan Kalijaga, GenBI DIY, Santriwati Nurul Ummah Putri Kotagede, KKN BUMDes 99 Karangdukuh Klaten, Karisma Magelang, Hismarafi Magelang)

Serta Almamater Tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es

ث	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	ﺀ	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	Muta'addidah
عدة	ditulis	'iddah

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karōmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----◌-----	Fatḥah	ditulis	A
-----◌-----	Kasrah	ditulis	i
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ḏukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaḏhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif جاهلية	ditulis	<i>Ā</i>
2. fatḥah + yā' mati تنسى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كريم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فروض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
2. fatḥah + wāwu mati قول	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala kebaikan kepada semua hamba-Nya, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman, islam dan ihsan. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW suri tauladan seluruh manusia dan pengantar kebaikan kepada seluruh alam. *Alhamdulillahirrobbil'aalamin*, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon (Perusahaan dalam Daftar Efek Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2018)”**.

Tulisan ini sebagai tugas akhir diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi, tentu banyak hambatan yang peneliti temukan, namun atas pertolongan Allah dan dengan kerja keras dan tekad yang kuat serta adanya bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut memberikan andil, sehingga skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih khusus peneliti persembahkan untuk Ibu Suryati dan Bapak Nur Khakim yang sampai saat ini selalu setia mendoakan putri kecilnya untuk terus kuat dalam keadaan apapun. Terima kasih atas limpahan kasih sayangnya, semoga surga untuk keduanya. *Allahumma amin*. Peneliti juga mengucapkan terimakasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Rasa terimakasih tersebut peneliti haturkan kepada:

1. Bapak Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.

4. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti, baik dalam hal akademik maupun non akademik sejak di awal perkuliahan.
5. Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si dan Ibu Yayu Putri Senjani, SE., M.Sc., selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan kritik, saran, masukan dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
9. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan serta doa kepada peneliti.
11. Keluarga besar Bapak Budi Purnomo atas dukungan dan doa kepada peneliti.
12. Keluarga besar Bapak Erwin atas dukungan dan fasilitas kepada peneliti.
13. Pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri, Ibunda Nyai H. Barokah Nawawi dan Abah K.H Munir Syafa'at yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan kepada peneliti.
14. Santriwati Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede, khususnya anggota kamar Aisyah 4 (Mbak Kunti, Mbak Iin, Mbak Wahyu, Ishlah, A'yun, Ami, Novia, Rosyada, Muti', Nilna, Yaya, Hikma), anggota komplek

Aisyah/Jam'iyah Huffadz Qur'an, anggota crew Majalah Pesantren Tilawah, anggota kelas 3 Marhalah 2 A (naik kelas 1 Marhalah 3), penghuni aula/masjid lantai dua Al-Faruq dan teman seperjuangan (Yulita, Titik, Halisa) yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat kepada peneliti.

15. Teman Prodi Akuntansi Syariah 2016 dan seperbimbingan (Nisrinasari, Novia Andriani, Ita Fitriyana dan Zakiyatul Fakhroh), sahabat dan partner lomba (Arum Puspita W, Dian Prihatiningtyas) yang tak pernah absen menyemangati.
16. Sahabat SMK (Khusnul Wilanten, Sholihah Dwi Astuti, Ririn Fitriyani, Indah Widayanti) yang selalu mendukung peneliti.
17. Anggota Lembaga Kegiatan Fakultas Mahasiswa (LKMF) ForSEBI (Forum Studi Ekonomi dan Bisnis Islam) sebagai wadah bagi peneliti mencari ilmu, relasi, berdiskusi, berorganisasi dan berpetulang melintasi provinsi sebagai delegasi Olimpiade, LKTI, Essay, Debat Ekonomi Islam.
18. Keluarga Tax Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga, baik Bapak/Ibu dosen, dan teman-teman yang telah memberikan ruang dan pengalaman dalam proses studi peneliti.
19. Teman-teman anggota UKM Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga atas dedikasi, semangat dan wadah bagi peneliti untuk memperluas relasi, berdiskusi dan berorganisasi.
20. Komunitas penerima Beasiswa Bank Indonesia DIY tahun 2018 dan 2019 yakni Gen-BI (Generasi Baru Indonesia) atas semua pengalaman, pengetahuan, relasi dalam berorganisasi bagi peneliti.
21. Keluarga Karisma (Kumpulan Mahasiswa Magelang di UIN Sunan Kalijaga) atas wadah dan tempat diskusi untuk peneliti.
22. Keluarga Hismarafi (Kumpulan Santri Magelang di Nurul Ummah) yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada peneliti.

23. Sahabat yang tak pernah absen menyemangati Dewi Wahyu S.R (MKS 2016), Rodhiyah N.Z dan Mufidah Saidah (FEB UGM 2016) atas semua semangat dan dukungan serta menjadi tempat untuk berdiskusi untuk peneliti.
24. Adik tingkat Program Studi Akuntansi Syariah 2017, 2018, 2019 khususnya Nur Fitriyani, Sholichatun Ni'mah, Silvi Sri Mulyani, Alfi Mulyasa Insani sebagai adik dan partner kegiatan, Faiz (AKS 2018) dan Nuri (AKS 2019) atas doa dan motivasi kepada peneliti. Adik kecil Nur Afifah Ulya dan Indah Setiani (ES 2017) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk terus *balance* menuntut ilmu di pesantren dan di bangku kuliah.
25. Teman masa kecil Mbak Putri, Mbak Hilmi, Utami, Dek Dhila yang selalu memberikan motivasi, doa dan semangat kepada peneliti.
26. Sahabat KKN Tematik BUMDes 2019 (Tim MG 2 Lusin) atas semua pengalaman selama pengabdian masyarakat yaitu Anisa, Ayu, Merry, Syintia, Tri, Nabila, Elvi, Yuli, Wiwid, Resti, Mbak Amanda, Titis, Aan, Najhan, Arief, Bima, Amirul, Alifyan, Koko, Taufik, Ulin, Zainal.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, seperti pepatah mengatakan bahwa “Tak ada gading yang tak retak”, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 16 Juni 2020

Nur Arifah
NIM.16840052

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Landasan Teori	17
1. Teori Legitimasi.....	17
2. Teori <i>Stakeholder</i>	18
3. Pengungkapan Emisi Karbon (<i>Carbon Emission Disclosure</i>).....	19
4. Teori <i>Maqashid Syari'ah</i> dalam Bidang Lingkungan	19
5. <i>Carbon Emission Disclosure</i> dalam Islam.....	21
6. <i>Global Reporting Initiative</i> (GRI)	22
7. Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP)	25
8. <i>Environmental Committee</i>	26
9. <i>Leverage</i>	27
10. <i>Environmental Management System</i>	27

11. <i>Board Size</i>	28
B. Telaah Pustaka	28
C. Pengembangan Hipotesis	32
D. Kerangka Pemikiran	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis dan Tujuan Penelitian	39
B. Jenis dan Sumber Data	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Definisi dan Pengukuran Variabel	41
E. Teknik Analisis Data	47
1. Analisis Statistik Deskriptif	47
2. Uji Asumsi Klasik	47
3. Metode Regresi Berganda	50
4. Uji Hipotesis	51
5. Uji Beda (<i>Independent Sample T Test</i>)	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Deskripsi Objek Penelitian	54
B. Analisis Statistik Deskriptif	61
C. Uji Asumsi Klasik	67
1. Uji Normalitas	67
2. Uji Autokorelasi	68
3. Uji Multikolinearitas	69
4. Uji Heteroskedastisitas	72
D. Hasil Uji Hipotesis	75
1. Koefisien Determinasi (R^2)	75
2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	77
3. Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t)	78
E. Uji Beda (<i>Independent Sample T Test</i>)	88
F. Pembahasan Hasil Penelitian	90
1. Pengaruh <i>Global Reporting Initiative (GRI)</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	91
2. Pengaruh Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	93
3. Pengaruh <i>Environmental Committee</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	94

4. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	97
5. Pengaruh <i>Environmental Management System</i> (EMS) terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	99
6. Pengaruh <i>Board Size</i> terhadap <i>Carbon Emission Disclosure</i>	101
7. Perbedaan Tingkat Kualitas <i>Carbon Emission Disclosure</i> pada Perusahaan di Indonesia dan Malaysia.....	103
8. <i>Carbon Emission Disclosure</i> dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	104
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Implikasi	106
C. Keterbatasan dan Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pengungkapan Lingkungan	23
Tabel 3.1 <i>Carbon Emission Check List</i>	42
Tabel 4.1 Kriteria Sampel di Indonesia.....	54
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan di Indonesia periode 2013-2018	55
Tabel 4.3 Kriteria Sampel di Malaysia	57
Tabel 4.4 Daftar Sampel Perusahaan di Malaysia periode 2013- 2018.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif Indonesia	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif Malaysia	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Indonesia.....	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Malaysia.....	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Indonesia.....	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Malaysia.....	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Indonesia	69
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Malaysia.....	70
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Indonesia.....	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Malaysia.....	73
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Indonesia.....	75
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Malaysia.....	76
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan) Indonesia	77
Tabel 4.18 Hasil Uji F (Simultan) Malaysia	77
Tabel 4.19 Hasil Uji Hipotesis Indonesia	78
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis Malaysia	79
Tabel 4.21 Hasil Uji <i>Levene's Independent Samples Test</i>	89
Tabel 4.22 Hasil Uji Group.....	89
Tabel 4.23 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peningkatan Suhu dan Emisi Karbon.....	3
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Perusahaan di Indonesia.....	113
Lampiran 2 Data Perusahaan di Malaysia.....	115
Lampiran 3 Hasil <i>Output Excel</i> Indonesia	118
Lampiran 4 Hasil <i>Output Excel</i> Malaysia	124
Lampiran 5 Hasil <i>Output SPSS 25</i>	134
Lampiran 6 <i>Output SPSS 25 Uji Beda</i>	139
Lampiran 7 <i>Curriculum Vitae</i>	140



ABSTRAK

Perubahan iklim menjadi salah satu tujuan dari pembangunan berkelanjutan. Aktivitas industri besar menjadi salah satu penyumbang emisi karbon. *Carbon emission disclosure* merupakan bagian dari pengungkapan lingkungan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam *carbon emission disclosure*. Penelitian ini menguji pengaruh *Global Reporting Initiative (GRI)*, reputasi kantor akuntan publik (KAP), *environmental committee*, *leverage*, *environmental management system* dan *board size* terhadap *carbon emission disclosure*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah Indonesia dan Malaysia, sedangkan sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini menggunakan data panel dari tahun 2013-2018. Penelitian ini menggunakan SPSS Versi 25 dengan teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dan *independent sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Global Reporting Initiative (GRI)*, reputasi kantor akuntan publik (KAP) dan *environmental management system* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia dan Malaysia. Variabel *environmental committee* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia, namun tidak berpengaruh di Malaysia. Variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia, namun tidak berpengaruh di Malaysia. Variabel *board size* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure* di Malaysia, namun tidak berpengaruh di Indonesia serta terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas pengungkapan emisi karbon baik di Indonesia maupun di Malaysia.

Kata kunci : *Global Reporting Initiative (GRI), Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), Environmental Committee, Leverage, Environmental Management System, Board Size dan Carbon Emission Disclosure.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Climate change is one of the sustainability development goals. Large industrial activity is one of the contributors to carbon emission. Carbon emission disclosure is a part of environmental disclosure. There are several factors that affect companies in carbon emission disclosure. This study examined the effects of the Global Reporting Initiative (GRI), the reputation of public accounting firms (KAP), environmental committees, leverage, environmental management systems and board size on carbon emission disclosure. The population of this study were the registered companies in the List of Sharia Securities in Indonesia and Malaysia, while the sample of this study was selected using the purposive sampling method. The data in this study used panel data from 2013-2018. This study used SPSS Version 25 with the data analysis technique used multiple linear regression test and independent sample t test. The result showed that the variable Global Reporting Initiative (GRI), the reputation of public accounting firms (KAP) and environmental management systems has significant positive effects on carbon emission disclosure in Indonesia and Malaysia. The environmental committee variable has a significant positive effect on carbon emission disclosure in Indonesia, but has no effect in Malaysia. The leverage variable has a significant negative effect on carbon emission disclosure in Indonesia, but has no effect in Malaysia. The board size variable has a significant positive effect on carbon emission disclosure in Malaysia, but it has no effect in Indonesia and also there is a significant difference between the quality of carbon emission disclosure both in Indonesia and in Malaysia.

Keywords: *Global Reporting Initiative (GRI), Reputation of Public Accounting Firm (KAP), Environmental Committee, Leverage, Environmental Management System, Board Size and Carbon Emission Disclosure*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu dari tujuan pembangunan berkelanjutan menyinggung mengenai perubahan iklim (*climate change*) poin ke 13¹. Menghadapi isu tersebut, kebijakan mengenai perubahan iklim dalam naungan PBB mewajibkan negara Anex sebagai negara industri untuk menyepakati pengurangan emisi (National Committee of Climate Change, 2013). Perubahan iklim terjadi akibat penggunaan energi fosil sejak revolusi industri tahun 1850². Perlu tindakan dan aksi nyata dari semua negara untuk mengurangi emisi karbon. *Climate change* menjadi isu yang dibahas dalam *World Economic Forum Davos 2020*, titik kritis akibat pemanasan global salah satunya adalah mencairnya lapisan es di bagian kutub³.

Climate change berkembang sebagai isu paling kompleks karena melibatkan beberapa dimensi ilmu pengetahuan (sains, etika dan moral, sosial, ekonomi dan politik). Pemanasan global dan perubahan iklim menjadi ancaman masa depan di dunia (Kılıç & Kuzey, 2018). Menurut *Global Climate Change*, pemanasan global akibat gas rumah kaca akan terus

¹United Nations, 2015, <https://www.un.org/en/development/desa/publications/global-sustainable-development-report-2015-edition.html>, diakses tanggal 24 Januari 2020 pukul 13.03 WIB

²United Nations, 2020, <https://www.un.org/sustainabledevelopment/climate-change/>, diakses tanggal 24 Januari 2020 pukul 13.10 WIB

³World Economic Forum, 2020, <https://www.weforum.org/agenda/2020/01/climate-change-crisis-what-we-learned-at-davos-2020/> diakses tanggal 01 Februari 2020 pukul 09.04 WIB

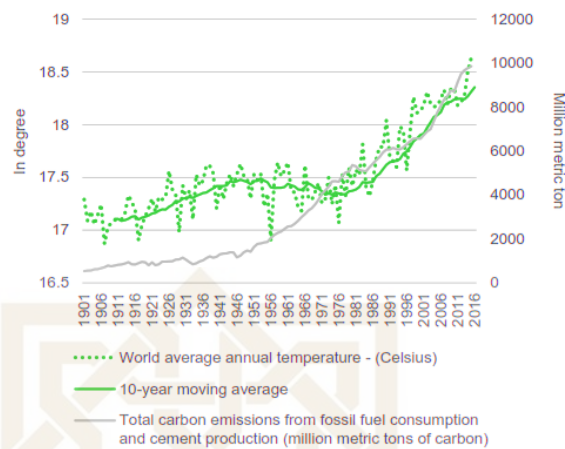
mempengaruhi kondisi bumi di masa mendatang, berdampak pada kenaikan suhu global, kenaikan permukaan laut, pengurangan tutupan salju, gletser yang mencair, dan Benua Arktik menghangat⁴. Perubahan iklim merupakan ancaman mendesak terhadap kemajuan ekonomi, keamanan pangan global, sistem alam dan mata pencaharian setiap individu⁵. Emisi gas rumah kaca (GRK) terbesar adalah karbondioksida (CO₂) yang bersumber dari pembakaran minyak, gas dan batu bara untuk penggunaan energi, pembakaran kayu/limbah dan proses industri seperti produksi semen (Nasih, Harymawan, Paramitasari, & Handayani, 2019). Berikut grafik yang menunjukkan adanya peningkatan suhu dan emisi karbon. Data ini memberikan gambaran bahwa emisi karbon mengalami peningkatan setiap tahun. Rata-rata suhu global berkisar 1.5°C sejak 1900. Dalam waktu yang sama, emisi karbon dari penggunaan bahan bakar dari fosil dan produksi semen meningkat lebih dari 9.000 juta metrik tons.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴Global Climate Change. <https://climate.nasa.gov/evidence/> , diakses pada tanggal 01 Februari 2020 pukul 09.20 WIB

⁵World Economic Forum (2020). <https://www.weforum.org/projects/climate-change-solutions>, diakses pada tanggal 01 Februari 2020 pukul 09.10 WIB

Gambar 1.1 Peningkatan Suhu dan Emisi Karbon



Sumber : *World Bank, Beyond Ratings, Carbon Dioxide Information Analysis Center (2020)*

Menurut Laporan Mitigasi Perubahan Iklim PBB tentang Perubahan Iklim (2007) ada dua tindakan yang perlu dilakukan yakni mitigasi dan adaptasi. Mitigasi ini dengan mengurangi aliran gas rumah kaca yang terperangkap ke atmosfer, seperti mencegah pembakaran hutan, pembakaran bahan bakar fosil. Tujuan mitigasi untuk memastikan lingkungan terjaga dari ancaman cuaca buruk, agar kelestarian alam tetap seimbang dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Selain itu, beradaptasi dengan iklim yang cenderung berubah seperti meluasnya permukaan air laut, terjadinya cuaca ekstrem dan kerawanan pangan.

Indikator Pembangunan Dunia (*World Development Indicators*) yang dikeluarkan oleh *World Bank* menunjukkan tren emisi CO₂ Indonesia (metrik ton per kapita) dari tahun 1960 hingga 2014. Sejak tahun 1970,

emisi CO₂ di Indonesia meningkat dari tahun ke tahun⁶. Puncak emisi CO₂ pada tahun 2012, tetapi terjadi penurunan sejak tahun 2013. Berdasarkan Konvensi Perubahan Iklim yang telah diratifikasi, Indonesia memiliki target penurunan emisi karbon yaitu 29% pada tahun 2030 dan 41% dengan dukungan kerja sama teknik dari luar negeri, selain itu memiliki kewajiban untuk penurunan emisi karbon di sektor kehutanan 17,2%, sektor energi 11%, dan sektor limbah 0,32%, serta sektor pertanian 0,13%, serta sektor industri dan transportasi sebesar 0,11%⁷. Menurut Pusat Kebijakan Pembiayaan Perubahan Iklim dan Multilateral Badan Kebijakan Fiskal, pemerintah Indonesia berupaya mengurangi polusi dan pengurangan gas rumah kaca yang dilakukan dengan cara membatasi pertumbuhan jumlah kendaraan, mengurangi permintaan perjalanan kendaraan pribadi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar kendaraan⁸. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia pada tahun 2016 berhasil menurunkan 8,7% dari target emisi karbon sebesar 29% hingga tahun 2030⁹.

⁶World Bank, 2019,

https://data.worldbank.org/indicator/EN.ATM.CO2E.PC?end=2014&locations=ID&name_desc=true&start=1980 diakses tanggal 2 April 2020 pukul 14.12 WIB

⁷Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, 2020, <https://setkab.go.id/rapat-terbatas-mengenai-kelanjutan-kerja-sama-penurunan-emisi-gas-rumah-kaca-grk-indonesia-norwegia-dan-kebijakan-instrumen-nilai-ekonomi-karbon-carbon-pricing-6-juli-2020-di-istana/>, diakses tanggal 14 Juli 2020 pukul 09.14 WIB

⁸Kementerian Keuangan, 2015, www.fiskal.depkeu.go.id, diakses tanggal 01 Februari 2020 pukul 11.00 WIB

⁹Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2020, http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/1357, diakses pada tanggal 01 Februari 2020 pukul 11.30 WIB

Perlunya sinergi antara pemerintah daerah dan pemerintah pusat untuk mencapai tujuan pengurangan karbon.

Pentingnya peranan regulator (pemerintah) dalam pengurangan karbon tertuang dalam Peraturan Presiden No.61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional. Peraturan Presiden No.61 Tahun 2011 dan No 71 Tahun 2017 menjelaskan bahwa perusahaan berkontribusi dalam mengurangi karbon.

Paradigma perusahaan kini semakin luas, *profit* (laba) bukan menjadi prioritas utama namun sudah mengarah terhadap kepedulian lingkungan sekitar. Elkington (1997) dengan teorinya *Tripple P Bottom Line* menyatakan bahwa tujuan bisnis tidak hanya mencari keuntungan (*profit*), tetapi juga bertanggungjawab kepada masyarakat (*people*) dan bumi (*planet*). Hal ini sudah diatur dalam Islam. Islam adalah agama paripurna yang memberikan rahmat semesta untuk mengatur segala hal. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S An-Naml [27]: 77 bahwa :

وَأِنَّهُ لَهْدَىٰ وَرَحْمَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ¹⁰

Menurut Tafsir Ibnu Katsir bahwa al-Quran menjadi petunjuk bagi hati orang-orang yang beriman dan rahmat bagi mereka dari segi amal

¹⁰Artinya : “Dan sungguh, (Al-Qur’an) itu benar-benar menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman” (Q.S An-Naml [27]: 77)

perbuatannya. Al-Quran menjadi pedoman hidup dan memberikan petunjuk menuju jalan kebenaran.

Begitupula dalam dunia bisnis terdapat aturan di dalamnya. Konsep ketuhanan (*tauhid*) berperan penting. Menurut (Ousama & Fatima, 2010) bahwa Tuhan memiliki kepemilikan absolut dan manusia hanyalah *khalifah* (wali) di dunia ini. Tuhan memberikan kuasa kepada manusia untuk mengatur urusan di muka bumi. Dien (1997) mengatakan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan yang bertindak sebagai agen Tuhan secara kreatif. Artinya Tuhan sebagai *khalik* (pencipta) dan manusia sebagai *khalifah* (wakil) Tuhan. Oleh karena itu, manusia di bumi yang harus patuh pada aturan Tuhan. Demikian halnya hubungan antara prinsip Islam dan gagasan akuntansi lingkungan menjadi perhatian baru dalam kajian literatur. Sebagaimana prinsip Islam dalam Al-Qur'an dan tindakan Nabi, seperti *tauhid* (ketuhanan), *khilafah* (wakil), *umma* (komunitas), '*adl* (keadilan), *ihsan* (kebaikan), *hikma* (kebijaksanaan) dan *tawadu'* (kesederhanaan), membawa implikasi substantif mengenai hubungan antara manusia dan lingkungan alam (Kamla, Gallhofer, & Haslam, 2006).

Penelitian pengungkapan karbon di berbagai negara menjadi suatu topik yang menarik. Beberapa penelitian *carbon emission disclosure* di berbagai negara seperti di Australia, China, Jepang, New Zealand, Turki (Rankin, Windsor, & Wahyuni, 2011; Choi, Lee, & Psaros, 2013; Li, Eddie, & Liu, 2014; Saka & Oshika, 2014; Datt, Luo, & Tang, 2019). *Carbon emission disclosure* dapat dilihat di dalam laporan keberlanjutan

(*sustainability report*). Perlunya laporan keberlanjutan ini untuk mengidentifikasi seberapa besar kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.

Teori yang mendasari *carbon emission disclosure* yakni teori legitimasi dan *stakeholder* (Kalu, Buang, & Aliagha, 2016). Acuan dalam melakukan penelitian ini didasari dari penelitan sebelumnya (Rankin et al., 2011; Choi et al., 2013; Li et al., 2014; Kılıç & Kuzey., 2018). *Carbon emission disclosure* menjadi sarana komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholder* terkait dengan penyajian informasi sebagai wujud kepedulian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim (Jaggi, Allini, Macchoni, & Zagaria, 2017)

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengamati mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure*, seperti panduan *Global Reporting Initiative* (GRI) yang terdapat di dalam laporan keberlanjutan. Pedoman GRI mencakup empat macam yaitu mengenai ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan (Blanco, Caro, & Corbett, 2017). *Carbon emission disclosure* menjadi bagian dari pengungkapan lingkungan, hal ini terdapat dalam indeks GRI kategori emisi yang berjumlah tujuh pengungkapan (Global Sustainability Standards Board, 2016). Hasil penelitian Rankin et al., (2011) ditemukan bahwa perusahaan lebih kredibel terkait informasi emisi gas rumah kaca apabila menggunakan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI).

Beberapa penelitian menyebutkan jika auditor eksternal memiliki peranan dalam mengungkapkan karbon suatu perusahaan, dalam hal ini terdapat hubungan positif signifikan antara auditor dengan pengungkapan sukarela dalam industri minyak dan gas di Australia (Craswell & Taylor, 1992). Namun, Lu & Abeysekera (2014) menemukan bahwa kualitas audit tidak mempengaruhi pengungkapan sosial dan lingkungan perusahaan.

Adanya peran komite lingkungan dalam perusahaan mengindikasikan bahwa kepedulian terhadap lingkungan sangat tinggi. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Liao, Luo, & Tang (2015), Kılıç & Kuzey (2018) bahwa *environmental committee* berpengaruh positif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Disisi lain, keberadaan *environmental committee* tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* (Rankin et al., 2011).

Leverage juga menjadi bahan pertimbangan dalam *carbon emission disclosure*. Hasil dari penelitian Peng, Sun, & Luo (2014) ditemukan bahwa perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi akan semakin sedikit dalam memberikan informasi mengenai pengungkapan karbon, hal ini *leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Adapun kesadaran perusahaan dalam mengungkapkan karbon diikuti dengan tingginya *leverage* yang dimiliki (Ghomi & Leung, 2013; Luo, 2017). Disisi lain, penelitian Stanny & Ely (2008), Choi et al. (2013), Kılıç & Kuzey (2018) membuktikan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure*.

Adanya penerapan *environmental management system* di perusahaan Australia mendorong untuk melaporkan emisi karbon (Rankin et al., 2011). Sebanyak 40 perusahaan di Australia Barat memandang bahwa *environmental management system* berdampak pada praktik yang lebih luas (Annandale, Morrison-Saunders, & Bouma, 2004). Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya sistem manajemen lingkungan membuat perusahaan sadar akan pentingnya mengungkapkan emisi karbon.

Peran dewan menjadi pertimbangan dalam pengungkapan karbon. Perusahaan akan lebih transparan dalam memberikan informasi pengungkapan emisi karbon apabila memiliki jumlah dewan yang besar (Liao et al., 2015; Somaiya Yunus, Elijido-Ten, & Abhayawansa, 2016). Namun, hasil penelitian Ben-Amar, Chang, & McIlkenny (2015), Kılıç & Kuzey (2018) ditemukan bahwa *board size* tidak memiliki pengaruh terhadap *carbon emission disclosure*. Besar atau kecilnya *board size* tidak mempengaruhi dalam *carbon emission disclosure*.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam Daftar Efek Syariah di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia sesuai dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Kepatuhan Syariah oleh Majlis Penasihat Syariah Suruhanjaya Sekuriti Malaysia secara konsisten selama periode 2013-2018. Alasan menggunakan sampel Indonesia dan Malaysia karena kedua negara memiliki *islamic index* terbesar di wilayah Asia Tenggara, kedua negara

menjadi bagian dari anggota *Association of South East Asian Nations* (ASEAN), selain itu peneliti ingin membandingkan pengungkapan emisi karbon dari dua negara yang berbeda.

Peneliti menggunakan sampel perusahaan berbasis syariah dikarenakan terdapat kesamaan pada metode *screening* saham antara kedua bursa. Metode *screening* saham dilakukan dua kali setiap tahun yakni pada bulan Mei dan November. Kriteria seleksi saham syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Majlis Penasihat Syariah Suruhanjaya Sekuriti Malaysia hampir sama, yaitu emiten tidak melakukan kegiatan usaha dalam perjudian, perdagangan yang dilarang menurut syariah, jasa keuangan ribawi, jual beli *gharar*, barang atau jasa haram dan suap (Bursa Efek Indonesia, 2020; Securities Commission Malaysia, 2020). Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk meneliti terkait **“Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon (Perusahaan dalam Daftar Efek Syariah di Indonesia dan Malaysia Periode 2013-2018)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Global Reporting Initiative* (GRI) terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia?
2. Bagaimana pengaruh reputasi kantor akuntan publik (KAP) terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia?

3. Bagaimana pengaruh *environmental committee* terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia?
5. Bagaimana pengaruh *environmental management system* terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia?
6. Bagaimana pengaruh *board size* terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia?
7. Bagaimana tingkat kualitas *carbon emission disclosure* pada perusahaan baik di Indonesia dan Malaysia?
8. Bagaimana sudut pandang *carbon emission disclosure* apabila ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis bahwa *Global Reporting Initiative* (GRI) berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia.
2. Untuk menganalisis bahwa reputasi kantor akuntan publik (KAP) berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia.
3. Untuk menganalisis bahwa *environmental committee* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia.

4. Untuk menganalisis bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia.
5. Untuk menganalisis bahwa *environmental management system* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia.
6. Untuk menganalisis bahwa *board size* berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia.
7. Untuk menganalisis perbedaan kualitas *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia.
8. Untuk menganalisis sudut pandang *carbon emission disclosure* yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

Manfaat penelitian :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat menambah wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure* pada perusahaan baik di Indonesia dan Malaysia.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi manajemen agar pengurangan emisi karbon menjadi perhatian perusahaan. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi manajer untuk membuat kebijakan terkait *carbon emission disclosure*.

3. Bagi Investor

Investor dalam proses pengambilan keputusan juga mempertimbangkan aktivitas operasi perusahaan yang berdampak terhadap kerusakan lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure* baik di Indonesia dan Malaysia serta menambah wawasan bagi pembaca.

D. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini menggunakan sistematika pembahasan mulai dari permasalahan yang diangkat hingga kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

Bab pertama pendahuluan, berisi tentang gambaran umum penelitian yang dibahas dengan pemetaan empat poin yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pembahasan pertama pada pendahuluan dituliskan dengan uraian latar belakang, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, fenomena yang terjadi, celah penelitian dan motivasi atau urgensi penelitian. Setelah penulisan poin-poin tersebut kemudian dirumuskan suatu masalah yang dituangkan pada rumusan masalah yang kemudian itu akan menjadi tujuan dan manfaat penelitian yang akan dibagikan. Pada penelitian ini, bagian pendahuluan dimulai dengan pembahasan mengenai tujuan pembangunan berkelanjutan yang

menyinggung mengenai perubahan iklim poin ke 13 yang dihubungkan dengan permasalahan lingkungan serta peranan PBB dalam mengatasi perubahan iklim. Selain itu, alasan peneliti menggunakan variabel yang mempengaruhi pengungkapan karbon yang dituangkan dalam problematika penelitian terdahulu. Kemudian bahasan-bahasan tersebut dituangkan pada rumusan masalah yang nantinya akan dibahas juga tujuan dan manfaat penelitian bagi akademisi, investor, dan peneliti selanjutnya dari penelitian ini.

Bab kedua kerangka teori dan pengembangan hipotesis, berisi tentang landasan dasar teori dan kerangka teori yang dijadikan dasar pembahasan masalah pada penelitian ini. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori legitimasi dan teori *stakeholder*. Teori-teori tersebut kemudian didukung dengan adanya penelitian terdahulu yang berkaitan dengan bahasan baik dari jurnal maupun artikel. Selanjutnya, pada bab ini dilengkapi dengan kerangka teori yang menjelaskan gambaran umum tentang penelitian.

Bab ketiga metode penelitian, berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dari beberapa variabel dan metode pengukurannya, serta teknik analisis data. Adapun data yang digunakan menggunakan populasi Daftar Efek Syariah di Indonesia dan Malaysia dengan sampel 34 perusahaan di Indonesia dan 56 perusahaan di Malaysia. Periode yang dipilih untuk penelitian ini yakni

tahun 2013 hingga 2018. Dalam penentuan sampel dan tahun periode, penulis menggunakan metode *purposive sampling*. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai definisi operasional pengukuran variabel. Selanjutnya, untuk metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda menggunakan metode uji data panel. Pada pengujian regresi data panel terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik seperti uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Setelah lolos uji asumsi klasik, pada bab ini juga akan dibahas mengenai hasil uji regresi yang digunakan antara lain uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji Simultan (Uji F) dan Uji Parsial (Uji t). Peneliti juga melakukan uji beda (*independent sample t test*) untuk mengetahui perbedaan kualitas pengungkapan karbon di Indonesia dan Malaysia dengan menganalisis uji *Levene's Independent Sample Test* dan uji group sampel.

Bab keempat hasil dan pembahasan, berisi pembahasan yang berisi pemaparan dari rumusan masalah yang sudah dituliskan di bab pertama. Bab ini memaparkan mengenai analisis data dan interpretasi dari hasil pengolahan data yang sudah dilaksanakan. Proses analisis data dilakukan sesuai dengan metode yang digunakan yang sudah dibahas di bab ketiga dan juga dijelaskan mengenai *carbon emission disclosure* dalam sudut pandang ekonomi Islam khususnya keterkaitan *maqashid syari'ah* di bidang lingkungan.

Bab kelima penutup, berisi kesimpulan dan saran. Bagian kesimpulan memaparkan mengenai semua bahasan yang ditulis dari abstrak hingga pembahasan. Semua yang sudah dipaparkan diringkas secara padat sehingga kesimpulan dapat merepresentasikan isi dari penelitian ini serta kontribusi dari penelitian ini. Selanjutnya, dalam penelitian juga dijelaskan terkait keterbatasan penelitian dan dilanjutkan dengan pemaparan saran untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini kemudian ditutup dengan daftar pustaka dan lampiran dari seluruh kegiatan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya dengan jumlah data sebanyak 34 perusahaan di Indonesia dan 56 perusahaan di Malaysia selama periode 2013-2018, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel *Global Reporting Initiative* (GRI), reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), *environmental management system* berpengaruh positif signifikan di Indonesia dan Malaysia. Variabel *environmental committee* berpengaruh positif signifikan di Indonesia, namun tidak berpengaruh di Malaysia. Variabel *leverage* berpengaruh negatif signifikan di Indonesia, namun tidak berpengaruh di Malaysia. Variabel *board size* tidak berpengaruh di Indonesia, namun berpengaruh positif signifikan di Malaysia dan terdapat perbedaan tingkat kualitas *carbon emission disclosure* pada perusahaan di Indonesia dan Malaysia.

B. Implikasi

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan wawasan mengenai implementasi pengungkapan emisi karbon baik di Indonesia maupun di Malaysia yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Penelitian ini juga memberikan wawasan kepada pembaca bahwa terdapat perbedaan kualitas pengungkapan emisi karbon antara Indonesia dan Malaysia yang

disebabkan oleh faktor regulasi, lingkungan, sosial maupun budaya perusahaan.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. *Pertama*, ada kebaruan indikator GRI yang implementasinya dilakukan dalam laporan keberlanjutan mulai laporan tahun 2017, sedangkan tahun sebelumnya masih menggunakan GRI G-3. *Kedua*, sampel penelitian ini menggunakan perusahaan di Indonesia dan Malaysia yang terbatas hanya enam tahun, dimana terdapat beberapa negara yang memiliki *islamic index* di luar Asia Tenggara, seperti Negara Turki, Jepang, Kuwait, Hogkong dan lain-lain. *Ketiga*, hanya menggunakan *board size* sebagai proksi dari tata kelola perusahaan.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat memperluas periode pengamatan penelitian, dengan membandingkan *carbon emission disclosure* dalam dua negara atau lebih, baik di lingkup Asia Tenggara atau benua Asia. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi *carbon emission disclosure*, seperti *board diversity gender*, *board independence*, rapat dewan direksi, *media channel*, *financial slack*, *firm age*, *profitability*, *company size*, *industrial type*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aerts, W., Cormier, D., & Magnan, M. (2007). Corporate environmental disclosure , financial markets and the media : An international perspective. *Ecological Economics*, 4(64), 6430659. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2007.04.012>
- Ahmad, Z., Hassan, S., & Junaini, M. (2003). Determinants of Environmental Reporting in Malaysia. *International Journal of Business Studies*, 11(1), 69–90.
- Aliyu, U. S. (2019). Board Characteristic and Corporate Environmental Reporting in Nigeria. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 2–17. <https://doi.org/10.1108/AJAR-09-2018-0030>
- Annandale, D., Morrison-Saunders, A., & Bouma, G. (2004). The Impact of Voluntary Environmental Protection Instruments on Company Environmental Performance. *Business Strategy and the Environment*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.1002/bse.390>
- Ashforth, B. E., & Gibbs, B. W. (1990). The Double-Edge of Organizational Legitimation. *Organization Science*, 1(2), 177–194. <https://doi.org/10.1287/orsc.1.2.177>
- Ben-Amar, W., Chang, M., & McIlkenny, P. (2015). Board Gender Diversity and Corporate Response to Sustainability Initiatives : Evidence from the Carbon Disclosure Project. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2759-1>
- Blanco, C., Caro, F., & Corbett, C. J. (2017). An inside perspective on carbon disclosure. *Business Horizons*, 60(5), 635–646. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2017.05.007>
- Borghei, Z., Leung, P., & Guthrie, J. (2016). The Nature of Voluntary Greenhouse Gas Disclosure - An Explanation of the Changing Rationale Australian Evidence. *Meditari Accountancy Research*, 24(1), 111–133. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2015-0008>
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79.
- Craswell, A. ., & Taylor, S. . (1992). Discretionary Disclosure of Reserves by Oil and Gas Companies : an Economic Analysis. *Journal of Business Finance & Accounting*, 19(2), 295–308.
- Datt, R. R., Luo, L., & Tang, Q. (2019). Corporate Voluntary Carbon Disclosure Strategy and Carbon Performance in the USA. *Accounting Research Journal*, 32(3), 417–435.
- De Villiers, C., & Van Staden, C. J. (2006). Can Less Environmental Disclosure

- Have a Legitimising Effect? Evidence from Africa. *Accounting, Organizations and Society*, 31(8), 763–781.
- Dien, M. I. (1997). Islam and the environment: Theory and practice. *Journal of Beliefs and Values*, 18(1), 47–57. <https://doi.org/10.1080/1361767970180106>
- Elkington, J. (1997). *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Oxford: Capstone.
- Fleischman, R. K., & Schuele, K. (2006). Green Accounting : A Primer. *Journal of Accounting Education*, 24, 35–66. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2006.04.001>
- Freedman, M., & Jaggi, B. (2005). Global Warming, Commitment to the Kyoto Protocol and Accounting Disclosures by the Largest Global Public Firms from Polluting Industries. *The International Journal of Accounting*, 40, 215–232.
- Ghomi, Z. B., & Leung, P. (2013). *An Empirical Analysis of the Determinants of Greenhouse Gas Voluntary Disclosure in Australia*. 2(1), 110–127. <https://doi.org/10.5430/afr.v2n1p110>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Sustainability Standards Board. (2016). GRI 305: EMISI 2016. Retrieved from www.globalreporting.org
- GRI. (2020). The Power of Sustainability Reporting. Retrieved July 14, 2020, from <https://www.globalreporting.org/information/about-gri/Pages/default.aspx>
- Hackston, D., & Milne, M. J. (1996). Some Determinants of Social and Environmental Disclosures in New Zealand Companies. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(1), 77–108.
- Henriques, I., & Sadorsky, P. (1999). The Relationship Between Environmental Commitment and Managerial Perceptions of Stakeholder Importance. *Academy of Management Fournal*, 42(1), 87–99.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen (Ketujuh)*. Yogyakarta: BPF.
- Jaggi, B., Allini, A., Macchoni, R., & Zagaria, C. (2017). The Factors Motivating Voluntary Disclosure of Carbon Information : Evidence Based on Italian Listed Companies. *Organization & Environmental Journal*, 1–25.
- Kalu, J. U., Buang, A., & Aliagha, G. U. (2016). Determinants of Voluntary Carbon Disclosure in the Corporate Real Estate Sector of Malaysia. *Journal of Environmental Management*, 182, 519–524. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2016.08.011>
- Kamla, R., Gallhofer, S., & Haslam, J. (2006). Islam , nature and accounting : Islamic principles and the notion of accounting for the environment.

- Accounting Forum*, 30, 245–265. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2006.05.003>
- Karaman, A. S., Kilic, M., Uyar, A., & Uyar, A. (2018). *Sustainability reporting in the aviation industry : worldwide evidence*. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-12-2017-0150>
- Kılıç, M., & Kuzey, C. (2018). The Effect of Corporate Governance on Carbon Emission Disclosures : Evidence from Turkey. *International Journal of Climate Change Strategies and Management*, 11(1), 35–53.
- Krishnamurti, C., & Velayutham, E. (2017). The Influence of Board Committee Structures on Voluntary Disclosure of Greenhouse Gas Emissions: Australian Evidence. *Pacific Basin Finance Journal*, (August). <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.09.003>
- Kumar, P., & Firoz, M. (2018). Impact of Carbon Emissions on Cost of Debt- Evidence from India. *Managerial Finance*, 44(12), 1401–1417. <https://doi.org/10.1108/MF-03-2018-0108>
- Kuncoro, M. (2018). *Metode Kuantitatif* (Kelima). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Li, Y., Eddie, I., & Liu, J. (2014). Carbon Emissions and the Cost of Capital : Australian Evidence. *Review of Accounting and Finance*, 13(4), 400–420.
- Liao, L., Luo, L., & Tang, Q. (2015). Gender Diversity, Board Independence, Environmental Committee and Greenhouse Gas Disclosure. *The British Accounting Review*, 47(4), 409–424. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.01.002>
- Lu, Y., & Abeysekera, I. (2014). Stakeholders' power , corporate characteristics , and social and environmental disclosure : evidence from China. *Journal of Cleaner Production*, 64, 426–436. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2013.10.005>
- Luo, L. (2017). The Influence of Institutional Contexts on the Relationship Between Voluntary Carbon Disclosure and Carbon Emission Performance. *Accounting and Finance*, 59(2), 1235–1264. <https://doi.org/10.1111/acfi.12267>
- Luo, L., & Tang, Q. (2014). Does Voluntary Carbon Disclosure Reflect Underlying Carbon Performance? *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 10(3), 191–205. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2014.08.003>
- Nasih, M., Harymawan, I., Paramitasari, Y. I., & Handayani, A. (2019). Carbon Emissions, Firm Size, and Corporate Governance Structure: Evidence from the Mining and Agricultural industries in Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 11(9), 1–14. <https://doi.org/10.3390/su11092483>
- O'Sullivan, N., & O'Dwyer, B. (2009). Stakeholder Perspectives on a Financial Sector Legitimation Process: The case of NGOs and the Equator Principles. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 22(4), 553–587.

<https://doi.org/10.1108/09513570910955443>

- Ousama, A. A., & Fatima, A. H. (2010). Voluntary Disclosure by Shariah Approved Companies : an Exploratory Study. *Financial Reporting and Accounting*, 8(1), 35–49. <https://doi.org/10.1108/19852511011055943>
- Patten, D. M. (1992). Intra-Industry Environmental Disclosure in Response to the Alaskan Oil Spill : A note on Legitimacy Theory. *Accounting Organizations and Society*, 17(5), 471–475.
- Peng, J., Sun, J., & Luo, R. (2014). Corporate Voluntary Carbon Information Disclosure: Evidence from China's Listed Companies. *The World Economy*, 1–16. <https://doi.org/10.1111/twec.12187>
- Prado-Lorenzo, J. M., Rodríguez-Domínguez, L., Gallego-Álvarez, I., & García-Sánchez, I. M. (2009). Factors influencing the disclosure of greenhouse gas emissions in companies world-wide. *Management Decision*, 47(7), 1133–1157. <https://doi.org/10.1108/00251740910978340>
- Rankin, M., Windsor, C., & Wahyuni, D. (2011). An Investigation of Certifikasi Environmental Management System-ISO 14001 Voluntary Corporate Greenhouse Gas Emissions Reporting in a Market Governance System Australian Evidence. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 24(8), 1037–1070.
- Rokhmawati, A., Sathye, M., & Sathye, S. (2015). The Effect of GHG Emission, Environmental Performance, and Social Performance on Financial Performance of Listed Manufacturing Firms in Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 461–470. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.061>
- Saka, C., & Oshika, T. (2014). Disclosure Effects, Carbon Emissions and Corporate Value. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 5(1), 22–45. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-09-2012-0030>
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Saputra, K. A. K., Martini, N. P. R., & Pradnyanitasari, P. D. (2019). *Akuntansi Sosial dan Lingkungan* (Pertama). Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (A Skill Building Approach)* (Seventh Ed). United Kingdom: WILEY.
- Stanny, E., & Ely, K. (2008). Corporate Environmental Disclosures about the Effects of Climate Change. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 348(October), 338–348.
- Suharyadi, & Purwanto. (2016). *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani. (2017). Pengarusutamaan Hifdh Al-'Alam sebagai Bagian dari Maqasid

al-Syari'ah. *Al Tahrir*, 17(2), 353–370.

- Tauringana, V., & Chithambo, L. (2015). The Effect of DEFRA Guidance on Greenhouse Gas Disclosure. *British Accounting Review*, 47(4), 425–444. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.bar.2014.07.002>
- Utama, R. W. A., Muhtadi, R., Arifin, N. R., & Mawardi, I. (2019). Tinjauan Maqashid Syariah dan Fiqh Al-Bi'ah dalam Green Economy. *Jurnal Ekonomi Islam*, 10(November), 242–259.
- Wang, S., Wang, H., Wang, J., & Yang, F. (2020). Does Environmental Information Disclosure Contribute to Improve Firm Financial Performance? An Examination of The Underlying Mechanism. *Science of the Total Environment*, 714(96), 136855. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.136855>
- Widarjono, A. (2010). *Ekonometrika Pengantar*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yunus, Somaiya, Elijido-Ten, E., & Abhayawansa, S. (2016). Determinants of Carbon Management Strategy Adoption Evidence from Australia's Top 200 Publicly Listed Firms. *Managerial Auditing Journal*, 31(2), 156–179.
- Yunus, Somaiya, Elijido-Ten, E. O., & Abhayawansa, S. (2019). Impact of Stakeholder Pressure on the Adoption of Carbon Management Strategies: Evidence from Australia. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-04-2019-0135>